

TUGAS AKHIR

**SISTEM INFORMASI PANJUALAN PADA
TOKO KOSMETIK MUTIARA**



DISUSUN OLEH

MILKA DAMARIS NAHAK

18001486

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU BISNIS KUMALA NUSA**

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Sistem Informasi Penjualan pada Toko Kosmetik Mutiara
Nama : Milka Damaris Nahak
NIM : 18001486
Program Studi : Manajemen

Tugas Akhir ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program
Studi Diploma Tiga Manajemen STIB Kumala Nusa pada :

Hari : Senin

Tanggal : 11 Juli 2022

Mengetahui
Dosen Pembimbing

att. HA


Endang Hariningsih, S.E.,MSc.

HALAMAN PENGESAHAN
SISTEM INFORMASI PENJUALAN
PADA TOKO KOSMETIK MUTIARA

Laporan Tugas Akhir ini telah diajukan pada Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala
Nusa untuk memenuhi persyaratan akhir akhir pendidikan pada program Studi
Diploma Tiga Manajemen

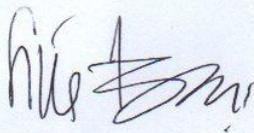
Disetujui dan disahkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 11 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua



Indri Hastuti Listyawati, S.H.,M.M

NIK 11300113

Anggota



Ika Tirta Candra Rini, S.H.,M.M

NIK 1200201

Mengetahui

Ketua STIB Kumala Nusa



Anung Pramudyo, S.E., M.M.

NIP. 19780204 200501 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Milka Damaris Nahak

NIM 18001486

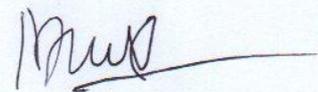
Judul Tugas Akhir : Sistem Informasi Penjualan pada Toko Kosmetik Mutiara

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun kecuali tersebut dalam referensi dan bukan merupakan hasil karya orang lain sebagian maupun secara keseluruhan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila kemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum.

Yogyakarta, 5 juli 2022

Yang membuat pernyataan



Milka Damaris Nahak

MOTTO

“Segala hal memiliki keindahan tetapi tidak setiap orang melihatnya”

(Konfusius)

“Masa depan adalah milik mereka yang percaya pada keindahan mimpi mereka”

(Eleanor Roosevelt)

“Keindahan berbagai segala hal ada didalam pikiran yang merenungkan”

(David Hume)

“Cara terbaik untuk membayar momen indah adalah menikmatinya”

(Richard Bach)

“Kecantikan mulai saat kamu memutuskan untuk menjadi diri sendiri”

(Coco Chanel)

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Kepada Bapak Yohanes Kehi Seran dan Ibu Getreda Yulita Bere tercinta yang telah membimbing, mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat, dorongan, serta motivasi yang tiada hentinya. Serta Adik-adik saya yang selalu memberikan dukungan dan memberikan semangat.
2. Kepada Ibu Endang Hariningsih, S.E.,MSc. Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan arahannya.
3. Terima kasih kepada teman-temanku yang selalu memberikan semangat kepada saya, Support luar biasa untukku.
4. Terima kasih kepada semua Dosen dan Staff STIB Kumla Nusa atas segala bimbingan dan arahannya.
5. Terima kasih untuk Almamaterku dan teman-teman seangkatan yang telah berjuang bersama hingga saat ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, yang senantiasa memberikan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar. Penulis sadar bahwa tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Anung Pramudyo, S.E.,M.M. Selaku Ketua STIB Kumala Nusa, atas segala kebijaksanaannya yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk belajar dikampus tercinta.
2. Ibu Endang Hariningsih, S.E.,MSc. Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan serta mengarahkan penulisan Tugas Akhir ini sehingga dapat selesai dengan tepat waktu.
3. Seluruh Dosen dan Jajaran Staff Karyawan STIB Kumala Nusa yang telah memberikan berbagai macam ilmu selama dibangku perkuliahan.
4. Seluruh teman-teman STIB Kumala Nusa, atas kebersamaan yang menyenangkan dan memberi warna tersendiri selama kuliah.
5. Dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung dari awal hingga akhir penulisan Tugas Akhir ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis mengalami banyak kesulitan, namun dengan adanya bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya

penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Bagi penulis saran dan kritik sangat berarti bagi kesempurnaan penyusunan Laporan selanjutnya.

Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bsgi pemebaca dan khususnya bagi penulis. Semoga Tuhan memberikan selalu Rahmatnya kepada kita semua. Aamin

Yogyakarta, 04 juli 2022

Penulis

Milka Damaris Nahak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Sstem	4
B. Informasi.....	6
C. Penjualan	7
D. Toko.....	7

E. Kosmetik.....	7
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Jenis Penelitian	13
B. Waktu dan Tempat Penelitian	13
C. Jenis Data.....	13
D. Metode Pengumpulan Data	14
E. Metode Analisa Data	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	16
A. Hasil Penelitian.....	16
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran	29

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Persediaan Pembelian Dagangan Toko Kosmetik Mutiara	
	Per 1 Mei 2022	23
Tabel 4.2	Daftar Penjualan Barang Dagangan Toko Kosmetik Mutiara	
	Per 1 Mei – 31 Mei 2022	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Toko Kosmetik Mutiara Babarsari.....	20
---	----

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Informasi penjualan pada toko kosmetik Mutiara. Supaya membantu konsumen dalam melakukan pemesanan barang melalui Instagram agar konsumen tidak salah memilih barang yang berada di instagram. Hasil penelitian ini berupa informasi penjualan pada toko kosmetik yang meliputi penjualan.

Kata Kunci : Informasi Penjualan Pada Toko Kosmetik Mutiara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi khususnya teknologi informasi, mendorong banyak manusia untuk menciptakan inovasi-inovasi baru untuk membantu manusia dalam mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah. Begitu halnya dengan sebuah perusahaan, sebuah perusahaan harus dapat membuat layanan informasi dan promosi dengan baik untuk menarik perhatian konsumen. Disamping informasi yang akurat, cepat dan mudah, informasi yang disampaikan harus dikemas dengan menarik.

Toko kosmetik Mutiara merupakan salah satu toko yang bergerak dibidang penjualan berbagai jenis produk kecantikan terletak dikota Yogyakarta. Mutiara merupakan salah satu toko yang masih dalam proses pengembangan pasar, dimana sistem penjualannya sudah menggunakan media internet *instagram* akan tetapi masih dirasakan kurang efektif oleh pemilik usaha. Konsumen mengalami kesulitan untuk memperoleh informasi mengenai jenis barang, baik itu dari spesifikasi, ketersediaan barang, deskripsi, maupun informasi harga produk yang sudah lama di uplod oleh admin di *instagram* karena postingan terdahulu akan tertimbun postingan produk yang baru saja diuplod oleh admin, hal tersebut menjadi sebuah kendala yang sering dihadapi karena untuk melihat informasi detail mengenai produk yang dibutuhkan, solusinya konsumen harus melakukan serolling kebawah untuk menemukan

produk yang dicari atau datang ke toko langsung untuk mengetahui informasi secara mendetail. Kendala seperti ini akan berdampak pada berkurangnya minat dan kenyamanan konsumen dalam melakukan transaksi.

Berdasarkan permasalahan telah dipaparkan diatas maka dari itu penulis tertarik untuk mencari informasi yang akan dijadikan penelitian pada tugas akhir. Dengan informasi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja dalam informasi penjualan pada Toko Kosmetik Mutiara. Untuk itu dalam Tugas Akhir ini peneliti mengambil judul “Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Kosmetik Mutiara”.

B. Rumusan Masalah

Dari Uraian latar belakang masalah diatas, dapat didefenisikan masalah bsebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi penjualan pada toko kosmetik Mutiara.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang penulis harapkan dapat berguna bagi pihak Kosmetik Mutiara dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi penjualan pada toko kosmetik mutiara

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian yang dilakukan di Toko Kosmetik Mutiara adalah :

1. Bagi Pengelola Toko Mutiara

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat membantu semua pihak Toko Mutiara dalam memberikan informasi untuk meningkatkan informasi penjualan yang detail.

2. Bagi STIBSA Kumala Nusa

Manfaat yang diberikan kepada kampus adalah sebagai referensi mahasiswa selanjutnya atau mahasiswa yang akan mengajukan judul Tugas Akhir yang relevan sehingga menciptakan lulusan yang siap dan kompeten didalam dunia kerjanya nanti.

3. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu, menambah pengetahuan, pengalaman, serta ide-ide baru dalam pembuatan “Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Kosmetik Mutiara”.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sistem

1. Pengertian Sistem

Menurut Tata sutabri (2016:7) pada dasarnya sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu dan sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai satu tujuan tertentu dan kemudian diolah menjadi sebuah sistem.

Menurut Anggun Nugroho (2015:974) sistem informasi adalah kumpulan elemen-elemen atau sub sistem yang disatukan yang saling berkaitan atau berhubungan untuk mengelola data sehingga menjadi berarti bagi penerima dan manfaat untuk pengambilan keputusan disaat ini atau di masa yang akan datang.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan lain, yang berfungsi sama-sama untuk mencapai tujuan tertentu dan saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan sasaran dalam waktu tertentu.

2. Ciri-ciri Sistem

Adapun ciri-ciri menurut Azwar (1996) antara lain :

- a. Dalam suatu sistem terdapat bagian atau elemen yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mempengaruhi yang semuanya membentuk suatu kesatuan, dalam arti semuanya berfungsi untuk mencapai tujuan yang sama, yang telah ditentukan atau ditetapkan.
- b. Fungsi yang telah diperankan oleh masing-masing bagian atau elemen yang membentuk suatu kesatuan adalah dalam rangka mengubah masukan menjadi keluaran yang direncanakan.
- c. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, dalam arti mendapat mekanisme pengendalian yang mengarahkan agar tetap berfungsi sebagaimana yang telah direncanakan.
- d. Sekalipun sistem merupakan suatu kesatuan yang terpadu, bukan berarti ia tertutup terhadap lingkungan.

3. Unsur-unsur Sistem

Menurut Azwar (1996), Sistem mempunyai unsur-unsur yang saling berkaitan yaitu:

a. Masukan

Masukan adalah kumpulan elemen atau bagian yang terdapat dalam sistem yang diperlukan untuk dapat berfungsinya sistem tersebut.

b. Proses

Proses adalah kumpulan elemen atau bagian yang terdapat dalam sistem yang berfungsi untuk mengubah masukan menjadi keluaran yang direncanakan.

c. Keluaran

Keluaran adalah kumpulan elemen atau bagian yang dihasilkan dari berlangsungnya proses dalam sistem.

d. Umpan Balik

Yang dimaksud dengan umpan balik adalah kumpulan elemen atau bagian yang merupakan keluaran dari sistem dan sekaligus sebagai masukan bagi sistem tersebut.

e. Dampak

Dampak adalah akibat yang dihasilkan oleh keluaran suatu sistem.

f. Lingkungan

Lingkungan adalah dunia luar sistem yang tidak dikelola oleh sistem tetapi mempunyai pengaruh besar terhadap sistem.

B. Informasi

Menurut Nugroho (2017:9) informasi adalah sekumpulan fakta-fakta yang telah diolah menjadi berbentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Raymond McLeod (2018:2) informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam suatu organisasi, digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan. Sehubungan dengan hal ini, informasi harus berkualitas. Kualitas informasi ditentukan oleh tiga faktor, yaitu relevansi,

tepat waktu, dan ukurasi. Relevansi berarti bahwa informasi benar-benar berguna bagi suatu tindakan keputusan yang dilakukan oleh seseorang.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan sebagai salah satu sumber daya penting dan berkualitas. Karena dengan adanya informasi seseorang dapat mengambil sebuah keputusan yang baik.

C. Penjualan

Menurut Abdullah dan Tantri (2016:3) Penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran.

D. Toko

Toko adalah tempat jual barang atau tempat bertemunya penjual dan pembeli dengan jumlah penjual lebih dari satu, baik yang disebut sebagai toko tradisional maupun toko modern atau pusat perbelanjaan, pertokoan, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. 1. Toko swalayan atau minimarket termasuk kedalam toko modern sendiri didefinisikan sebagai toko yang dikelola sendiri untuk melakukan kegiatan perdagangan barang, yang berbentuk pertokoan, mall, plaza dan pusat perdagangan.

E. Kosmetik

Kosmetik disebut juga make-up. Kosmetik adalah produk yang digunakan untuk membuat tubuh manusia terlihat berbeda. Menurut kamus

Besarnya bahasa Indonesia (KBBI), kosmetik adalah obat(bahan) untuk mempercantik wajah, kulit, rambut, dan sebagainya (seperti bedak, pemerah bibir). Melansir Kiddle, seringkali kosmetik digunakan untuk membuat seseorang memikat atau menarik atau sebagai praktik budaya. Istilah kosmetik berasal dari bahasa Inggris cosmetics yang berasal dari bahasa Yunani kosmetikos yang artinya kemampuan dalam hal penataan. Arkeolog memperkirakan penggunaan kosmetik telah dilakukan zaman Yunani kuno dan Mesir kuno. Kosmetik disebutkan dalam dalam Old Testament (Naskah Kuno).

1. Tujuan Penggunaan Kosmetik

Tujuan Penggunaan Kosmetik dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Melindungi kulit dari pengaruh-pengaruh luar yang merusak misalnya sinar matahari, perubahan cuaca, dan lainnya.
- b. Mencegah lapisan terluar kulit dari kekeringan, terutama orang-orang yang tinggal di daerah yang iklimnya dingin seperti daerah pegunungan yang selalu lembab dan diselimuti awan.
- c. Mencegah kulit cepat kering dan berkeriput
- d. Melekat di atas permukaan kulit untuk mengubah warna atau rona daerah kulit tertentu.
- e. Memperbaiki kondisi kulit misalnya kulit yang kering, normal, berminyak, dan sebagainya.
- f. Menjaga kulit tetap remaja (kencang)

- g. Mengubah rupa/penampilan misalnya, bila telah dipakai kosmetik yang diinginkan sehingga orang memandang kita ada perasaan berubah, bisa berubah tambah cantik/segar atau sebaliknya (Rostamailis 2005).

2. Manfaat Kosmetik

Sehubungan dengan bahan-bahan kosmetik diatas, maka dapat diperoleh manfaat-manfaat dari kosmetik. Manfaat yang diperoleh antara lain :

- a. Membersihkan kulit tubuh atau kulit kepala
- b. Mencegah timbulnya keriput
- c. Mengencangkan kulit-kulit yang kendur
- d. Menyuburkan rambut.
- e. Menghindari beberapa gangguan kulit baik dari luar maupun dari dalam, seperti noda-noda, flek, bintik-bintik, dan sebagainya.
- f. Menghaluskan kulit.
- g. Mempercantik seseorang.
- h. Merubah penampilan seseorang (memperbaiki kekuranga-kekurangn yang terdapat pada seseorang), sehingga seseorang tersebut mengalami perubahan.

3. Bahan Dasar Kosmetik

Bahan-bahan yang terkandung dalam didalam suatu kosmetik mempunyai fungsi yang berbeda-beda. Dimana fungsi-fungsi tersebut sebagai berikut :

- a. Pelarut (Solvent) adalah suatu larutan terdiri atas zat pelarut dan zat yang dilarutkan ke dalamnya. Zat yang dilarutkan dapat berbentuk cair, padat, atau gas, soda dan sebagainya. Umumnya sebagai pelarut dipakai air, alkohol, eter, minyak dan sebagainya.
- b. Emulgator yakni suatu bahan yang memungkinkan tercampurnya lemak/minyak menjadi suatu campuran yang homogeny.
- c. Pengawet (Preservative)
Bahan pengawet digunakan untuk meniadakan pengaruh kuman-kuman terhadap kosmetik, sehingga kosmetik tetap stabil. Sebagai bahan pengawet dapat dipakai senyawa-senyawa asam benzoate seperti alkohol, formaldehida, dan lain-lain.
- d. Pelekat (Adhesive)
Bahan pelekat biasanya terdapat dalam kosmetik seperti, bedak. Agar bedak tersebut mudah melekat pada kulit dan kulit tidak lepas atau habis.
- e. Pengencang (Astringent)
Bahan pengencang mempunyai daya untuk mengerutkan dan menciutkan jaringan kulit. Agar kosmetik pengencang kulit ini dapat bekerja dengan sempurna, maka dipakai zat-zat yang bersifat asam lemak dalam kalori rendah, alkohol dan zat-zat khusus lainnya. Sehingga pori-pori yang membesar/melebar akan menjadi kecil dan akhirnya menciut.

f. Penyedap (Absorbent)

Bahan penyerap mempunyai daya mengabsorpsi cairan maksudnya mengandung daya serap yang tinggi. Misalnya kalsium karbonat dalam bedak, magnesium, oksida dan sebagainya. Hal ini sangat berguna untuk menyerap keringat dimuka/tubuh lainnya.

- g. Antiseptik adalah suatu zat yang sangat berguna untuk pembunuh hama, dan kuman-kuman. Didalam kosmetik sangat diperlukan, agar kosmetik yang dipakai aman dan tidak menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan. Dan setiap konsumen yang sangat yakin serta percaya terhadap jenis-jenis kosmetik yang dipakainya.

4. Efek Samping Kosmetik

Efek samping dari penggunaan kosmetik terdiri atas :

a. Efek samping pada kulit

Terjadi kontak alergi atau iritan, biasanya akibat dari kontak antara kulit dengan bahan kosmetik yang bersifat alergi atau iritan, misalnya hidrokinon, parafenilendiamin.

b. Efek samping pada rambut dan kuku

Berupa kerontokan rambut, kerusakan pada rambut dan kuku, dan terjadi perubahan warna pada kuku dan rambut, misalnya Formaldehid pada cat kuku dan tioglikolat pada sediaan pengiting rambut.

c. Efek samping pada mata

Rasa tersengat dan terbakar akibat iritasi oleh zat yang masuk ke mata, misalnya isoparafin, alkohol, propilenglikol.

- d. Kelainan pada saluran pernapasan
- e. Keluhan pada saluran nafas terutama dalam bentuk aerosol (hair spray) yang digunakan dalam ruangan dengan ventilasi yang buruk.
- f. Efek toksik jangka panjang
Masih sukar dinilai, karena umumnya digunakan waktu yang lama dan daerah yang pemakaian luas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci (Sugiyono 2003).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan Penulis pada Toko Kosmetik Mutiara yang beralamatkan di jalan Babarsari No.7B, Janti, Caturtunggal, Kec. Depok. Pada tanggal 27 juni sampai 4 juli 2022

C. Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Seperti melakukan penelitian langsung pada objek penelitian di Toko kosmetik Mutiara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak dapat secara langsung. Tetapi data yang dikumpulkan diperoleh dari pihak Toko Kosmetik Mutiara yang telah tersusun seperti gambaran umum, foto-foto, dan lain-lain.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data dari objek penelitian, maka digunakan metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan pada objek penelitian, yakni pada toko kosmetik mutiara untuk mengetahui permasalahan yang terdapat disana, seperti apa dan bagaimana sistem penjualan yang diterapkan pada saat ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi laporan kegiatan, foto-foto, serta data yang berkaitan dengan penelitian.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi atau bertanya langsung dengan narasumber, yaitu kepada pemilik toko tersebut. Untuk mengumpulkan data penulis bertanya secara langsung tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi, serta sistem atau bagaimana proses penjualan yang diterapkan pada saat ini.

E. Metode Analisa Data

Analisa data yang dapat didefinisikan sebagai proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, pencatatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh penulis untuk menambah pemahaman penulis sendiri dan untuk memungkinkan penulis melaporkan apa yang telah ditemukan pada pihak lain.

Menurut Miles and Huberman (2016) dalam Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Toko Kosmetik Mutiara Babarsari

Toko Kosmetik Mutiara Babarsari entitas yang bergerak dalam bidang kosmetik dan alat kecantikan, didirikan pada tahun 2004. Toko Kosmetik Mutiara Babarsari yang beralamatkan di Jalan Babasari No. 7B, Janti, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Toko Ksmetik Mutiara Babarsari didirikan sebagai sarana perdagangan kosmetik dan alat kecantikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Pelaihari dan sekitarnya akan kosmetik dan alat kecantikan, beserta informasinya yang semakin meningkat sejalan dengan kondisi masyarakat yang semakin berkembang.

2. Visi & Misi

a. Visi

Menjadi perusahaan yang terpercaya dalam menyediakan produk yang aman dan memuaskan pelanggan.

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan yang berkualitas kepada seluruh pelanggan yang berintikan pembeli akhir
- 2) Meningkatkan kompetensi dan integritas SDM sebagai aset utama perusahaan

- 3) Menjaga keunggulan di bidang teknologi kesehatan dan kecantikan kulit sehingga mampu menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan
- 4) Meningkatkan kerja sama dalam organisasi yang solid dan didukung leadership yang tinggi
- 5) Perbaikan dan pembelajaran yang berkesinambungan di segala aspek untuk dilaksanakan secara tepat dan cepat

3. Struktur Organisasi

Masalah struktur sangat penting bagi suatu perusahaan yang banyak menggunakan tenaga kerja, dalam rangka memanfaatkan tenaga kerja atau karyawan seefisien dan seefektif mungkin.

Organisasi dalam suatu perusahaan dapat merupakan wewenang dan tanggung jawab untuk mendayagunakan kemampuan untuk tujuan yang diinginkan. Organisasi tidak dapat diabaikan dalam suatu perusahaan dari sudut aktivitas perusahaan, maka semakin besar perusahaan semakin besar pula pola persoalan yang dihadapi, yang mana memerlukan suatu pengelolaan yang baik dan teratur dari pimpinan. Jika pimpinan tidak pandai memimpin dan mengorganisir perusahaan maka kemungkinan yang ada perusahaan tidak berjalan dengan baik dan berakibat fatal, sudut aktivitas perusahaan, maka semakin besar perusahaan semakin besar pula pola persoalan yang dihadapi, yang mana memerlukan suatu pengelolaan yang baik dan teratur dari pimpinan. Jika pemimpin tidak pandai memimpin dan mengorganisir perusahaan maka kemungkinan yakni

perusahaan tidak berjalan dengan baik dan berakibat fatal, perusahaan akan menderita kerugian yang besar dan kemungkinan perusahaan akan bubar. Sesab itu pimpinan harus dituntut kemampuan dan kecakapannya dalam mengendalikan perusahaan agar tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana.

Dari pendapat diatas maka dapatlah dikatakan bahwa dasarnya organisasi itu meliputi tindakan membagi pekerjaan yang harus dilaksanakan, mendapatkan personel yang berwenang pada kesatuan organisasi dan menempatkan batas-batas mereka masing-masing. Dengan demikian jelaslah bahwa organisasi maupun kegiatan individual dan kelompok dalam suatu perusahaan.

Organisasi yang baik merupakan suatu hal yang sangat diperlukan dalam suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Mengingat pentingnya organisasi dalam suatu perusahaan, maka perlu disusun suatu struktur organisasi. Bentuk serta semacam organisasi selalu tergantung pada besar kecilnya perusahaan atau perkumpulan tersebut maka semakin besar persoalan organisasi yang perlu dipecahkan, yang akhirnya memerlukan organisasi yang baik.

Bentuk organisasi dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu :

a. Organisasi bentuk garis (*line organization*)

Dalam organisasi bentuk garis ini wewenang dari pihak pimpinan mengalir langsung kepada pejabat yang memimpin satuan-satuan organisasi menurut tata jenjang organisasi. Masing-masing kepala

organisasi mempunyai wewenang yang kuat, memikul tanggung jawab penuh mengenai segala hal yang termasuk bidang kerja dari satuannya. Semua pegawai dari satuan itu menerima perintah dan petunjuk langsung dari pimpinan satuan serta tanggung jawab penuh kepadanya.

b. Organisasi bentuk garis dan staf (*line and staf organization*)

Manajer dari organisasi yang besar karena tidak dapat menguasai semua pekerjaan yang sangat luas, biasanya mengangkat tenaga staf. Pada bentuk ini disatu pihak satuan-satuan organisasi disusun menurut garis, dipihak lain manager menambah dengan staf sebagai ahli.

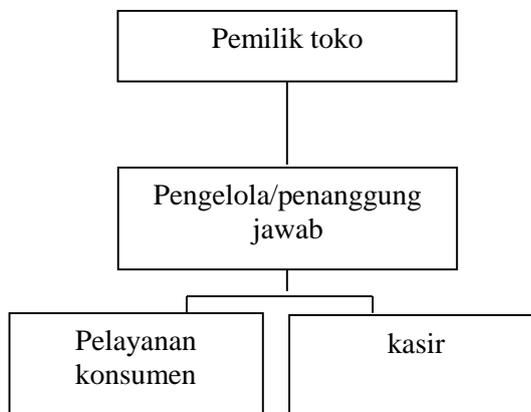
c. Organisasi bentuk fungsional (*fungsional organisasi*)

Dalam struktur organisasi bentuk fungsional wewenang dan tugas mengenai setiap fungsi diberikan sepenuhnya kepada seorang pejabat pimpinan yang ahli dalam bidangnya. Selanjutnya sepanjang mengenai unsur-unsur dalam fungsinya itu pimpinan tersebut membimbing semua karyawan termasuk dalam satuan organisasi yang dipimpin oleh pejabat lain. sebaliknya seluruh pegawai bawahan dan tenaga kerja satuan program atau proyek sepanjang menyangkut fungsi yang sama itu bertanggungjawab kepada pejabat pimpinan yang ahli dalam bidangnya. Selanjutnya sepanjang mengenai unsur-unsur dalam fungsinya itu pimpinan tersebut membimbing semua karyawan termasuk dalam satuan organisasi yang di pimpin oleh pejabat lain. sebaliknya seluruh pegawai bawahan dan tenaga kerja

satuan program atau proyek sepanjang menyangkut fungsi yang sama itu bertanggung jawab kepada pejabat pimpinan yang ahli dalam fungsi tersebut.

Dari definisi di atas telah memberikan gambaran bahwa struktur organisasi merupakan alat yang dapat menunjukkan aliran informasi serta tingkat tanggung jawab untuk mencapai tujuan akhir. Dari penjelasan ketiga bentuk tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur organisasi Toko Kosmetik Mutiara Babarsari ini adalah termasuk dalam bentuk organisasi garis (*line organization*).

Untuk lebih jelasnya susunan pengurusan yang ada pada Toko Kosmetik Mutiara Babarsari dapat dilihat dari bagian berikut :



Sumber : Toko Kosmetik Mutiara Babarsari

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Toko Kosmetik Mutiara Babarsari

Dari struktur organisasi Toko Kosmetik Mutiara Babarsari, berikut ini adalah penjelasan mengenai tugas-tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi :

a. Pemilik Toko

Pemilik toko memiliki tanggung jawab terhadap kelangsungan kegiatan unit terutama dalam sisi finansial, pemilik toko merupakan pemilik dana secara penuh, pemilik toko juga mengawasi keadaan toko namun tidak terjun langsung dalam aktifitas yang berlangsung di toko.

b. Pengelola Toko

Pengelola toko bertugas dalam mengawasi kegiatan yang terjadi di toko, pengelola toko juga langsung ikut dalam aktivitas jual beli yang terjadi di toko, terutama pembelian barang dagangan kepada distributor. Pengelola toko bertanggung jawab atas kegiatan pelayanan konsumen dan kasir, sewaktu-waktu pengelola toko juga melakukan kegiatan tersebut.

c. Pelayanan Konsumen

Pelayanan konsumen yang bertugas melakukan aktivitas jual beli di toko terutama penjualan langsung kepada konsumen, pelayanan konsumen juga melakukan pemberian informasi dan melayani konsultasi langsung oleh pelanggan yang membutuhkan.

d. Kasir

Kasir tugasnya adalah mencatat penerimaan dan pengeluaran kas yang diterima dari aktivitas toko.

4. Sistem Pencatatan Transaksi Pembelian dan Penjualan Toko Kosmetik Mutiara Babarsari

Toko Kosmetik Mutiara Babarsari selama ini tidak melakukan pencatatan terhadap transaksi pembelian maupun penjualan. Toko Kosmetik Mutiara Babarsari hanya menerima bukti (nota) pembelian dari para supplier, namun Toko Kosmetik Mutiara Babarsari tidak memberikan bukti (nota) penjualan kepada pembelinya karena dianggap tidak efisien dan dapat memperbesar biaya penjualan. Contoh nota pembelian barang dagangan Toko Kosmetik Mutiara Babarsari dapat dilihat pada gambar 1.

5. Sistem pencatatan persediaan Toko Kosmetik Mutiara Babarsari

Melihat dari kenyataan yang ada pada Toko Kosmetik Mutiara Babarsari, entitas selama ini tidak melakukan pencatatan persediaan barang dagang. Toko Kosmetik Mutiara Babarsari melakukan perhitungan langsung terhadap jumlah fisik barang bila waktu diperlukan. Namun dalam dunia usaha sangat diperlukan metode yang benar dan sesuai standar yang berlaku untuk menjaga stabilitas dan pengawasan terhadap usaha yang dijalankan entitas. Maka harus adanya tindakan saling koreksi diantara bagian-bagian yang terlibat dalam transaksi-transaksi yang berhubungan dengan arus keluar masuknya persediaan barang dagang. Dengan terciptanya keadaan yang saling kontrol antara bagian tersebut, akan mewujudkan adanya suatu sistem pengendalian yang dapat memecahkan tidak penyelewengan atas persediaan barang dagang yang dimiliki entitas, menyediakan catatan akumulasi yang dapat memberikan

informasi yang memadai yang sangat berguba bagi pemilik dan pengelola dalam pengambilan keputusan.

Data yang dapat dipaparkan menggunakan Rumus Biaya MPKP (masuk pertama keluar pertama) *Perpetual*. Berikut data persediaan awal, data pembelian, data penjualan dan persediaan akhir pada “Toko Kosmetik Mutiara Babarsari” (Lihat tabel 3, 4, 5, dan 6)

**Tabel 4.2 Persediaan Pembelian Dagangan
Toko Kosmetik Mutiara
Per 1 Mei 2022**

No	Nama Barang	Unit	satuan	Harga/unit	Jumlah
1.	Absolute chamomile 60ml	29	Botol	Rp. 17,000	Rp. 493,000
2	Bedak Wardah Luminous two way cake	16	Pcs	Rp. 48,000	Rp. 768,000
3	Garnier lighth complete white speed SE 10ml	19	Pcs	Rp. 29,500	Rp. 560,500
4	Garnier Men acno fight from 6 in 1 100ml	15	Pcs	Rp. 26,000	Rp. 390,000
5	Gatsby slicked back styling pomade 80gr	14	Jar	Rp. 27,600	Rp. 386,400
6	Gil blue II lig hangcaed 15 gld	22	pcs	Rp. 6,450	Rp. 141,900
7	Gil Goal HC 65 (24C/OC)	33	pcs	Rp. 7.000	Rp. 231,000
8	H&S shampo menthol 170 ml	15	Botol	Rp. 22,100	Rp. 331,500
9	Handbody Vaseline 150 ml	23	Botol	Rp. 24,500	Rp. 563,500
10	Hansui peel of mask gold 10 gram	34	Pcs	Rp. 4,500	Rp. 153,000
11	Make over creamy lust lipstick #4	18	pcs	Rp. 65,800	Rp. 1.184,400
12	Modis facial cotton 50gr	40	pcs	Rp. 8,800	Rp. 352,000
13	Ndeo woman happy shaver on 50 ml	14	Botol	Rp. 14,874	Rp. 208,236
14	Neo ekstra white SPF 33 serum on 180 ml	28	Botol	Rp. 23,375	Rp. 654,500
15	Olay nw light shine 20gx48	35	Pcs	Rp. 16,650	Rp. 582,750
16	Olay nw light shine cream 50gx24	18	Pcs	Rp. 50,600	Rp. 910,800

No	Nama Barang	Unit	satuan	Harga/unit	Jumlah
17	Ovale facial maks cucumber 15 gr	37	Pcs	Rp. 5,450	Rp. 201, 650
18	Ovale facial make powder bengkoang 15gr	20	Sachet	Rp. 5,000	Rp. 1.000,000
19	Pixy compact powder pure finish 11gr	18	Pcs	Rp. 43,800	Rp. 788,400
20	Pond's age miracle new day cream 50gr	13	Pcs	Rp. 118,700	Rp. 1,543,100
21	Pond's magic BB powder	16	Botol	Rp. 23, 800	Rp. 380,800
22	Pond's Men energy charge 100ml	18	Pcs	Rp. 26,300	Rp. 473,400
23	Pond's white beauty S&C 100ml	42	Botol	Rp17,500	Rp. 735,000
24	Rejoice shp 3 in 1 170ml	18	Botol	Rp. 18.800	Rp. 338,400
25	Resik V Khasiat manjakani whitening 50ml	22	Botol	Rp. 7.850	Rp. 172,700
26	Sunslk Shampoo soft & Smooth 170ml	16	Botol	Rp.32,800	Rp. 524,800
27	Wardah BB cream	16	Pcs	Rp.59,000	Rp. 944,000
28	Wardah EM liperam pink me	21	Pcs	Rp.71,500	Rp. 1,501,500
29	Wardah LS milk eleanser 15 ml	17	Botol	Rp.24,000	Rp. 408,000
30	Wardah MUS Spon TWC	28	Pcs	Rp. 10.000	Rp. 280,000
Jumlah Persediaan Awal		675			Rp.16,303,236

Sumber: Diolah penulis

Tabel persediaan awal barang dagangan didapat setelah melakukan perhitungan langsung terhadap jumlah fisik barang dagangan Toko Kosmetik Mutiara Babasari per 1 mei 2018.

**Tabel 4.2 Daftar Penjualan Barang Dagangan
Toko Kosmetik Mutiara
Per 1 Mei – 31 Mei 2022**

No	Nama Barang	Unit	satuan	Harga/unit	Jumlah
1.	Absolute chamomile 60ml	22	Botol	Rp. 17,000	Rp. 374,000

No	Nama Barang	Unit	satuan	Harga/unit	Jumlah
2	Bedak Wardah Luminous two way cake	10	Pcs	Rp. 48,000	Rp. 480,000
3	Garnier lighth complete white speed SE 10ml	10	Pcs	Rp. 48,300	Rp. 295,000
4	Garnier Men acno fight from 6 in 1 100ml	10	Pcs	Rp. 29,500	Rp. 297,000
5	Gatsby slicked back styling pomade 80gr	20	Jar	Rp. 29,700	Rp. 520,000
6	Gil blue II lig hangcaed 15 gld	25	pcs	Rp. 26,000	Rp. 690,00
7	Gil Goal HC 65 (24C/OC)	24	pcs	Rp. 6,475	Rp. 155,400
8	H&S shampo menthol 170 ml	12	Botol	Rp. 22,100	Rp. 397,000
9	Handbody Vaseline 150 ml	18	Botol	Rp. 24,500	Rp. 245,000
10	Hansui peel of mask gold 10 gram	10	Pcs	Rp. 4,500	Rp. 270,000
11	Make over creamy lust lipstick #4	60	pcs	Rp. 65,800	Rp. 685,000
12	Modis facial cotton 50gr	10	pcs	Rp. 8,800	Rp. 440,000
13	Ndeo woman happy shaver on 50 ml	50	Botol	Rp. 14,874	Rp. 178,488
14	Neo ekstra white SPF 33 serum on 180 ml	12	Botol	Rp. 23,375	Rp. 280,500
15	Olay nw light shine 20gx48	12	Pcs	Rp. 16,650	Rp. 299,700
16	Olay nw light shine cream 50gx24	18	Pcs	Rp. 50,600	Rp. 101,200
17	Ovale facial maks cucumber 15 gr	2	Pcs	Rp. 5,450	Rp. 196,200
18	Ovale facial make powder bengkoang 15gr	36	Sachet	Rp. 5,000	Rp. 120,000
19	Pixy compact powder pure finish 11gr	24	Pcs	Rp. 43,800	Rp. 525,600
20	Pond's age miracle new day cream 50gr	6	Pcs	Rp. 118,700	Rp. 712,200
21	Pond's magic BB powder	20	Botol	Rp. 43,800	Rp. 966,000
22	Pond's Men energy charge 100ml	20	Pcs	Rp. 26,300	Rp. 526,000
23	Pond's white beauty S&C 100ml	40	Botol	Rp17,500	Rp. 7000,000
24	Rejoice shp 3 in 1 170ml	9	Botol	Rp. 18.800	Rp. 169,200
25	Resik V Khasiat manjakani whitening 50ml	12	Botol	Rp. 7.850	Rp. 94,200

No	Nama Barang	Unit	satuan	Harga/unit	Jumlah
26	Sunsluk Shampoo soft & Smooth 170ml	10	Botol	Rp.32,800	Rp. 328,000
27	Wardah BB cream	10	Pcs	Rp.59,000	Rp. 590.000
28	Wardah EM liperam pink me	6	Pcs	Rp.71,500	Rp. 429.000
29	Wardah LS milk eleanser 15 ml	20	Botol	Rp.24,000	Rp. 480,000
30	Wardah MUS Spon TWC	32	Pcs	Rp. 10.000	Rp. 320,000
Jumlah Persediaan Awal		592			Rp.12,405,488

Sumber: Diolah Penulis

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada Toko Kosmetik Mutiara

Toko Kosmetik Mutiara sampai sekarang tidak melakukan pencatatan akuntansi persediaan barang dagang, toko Mutiara hanya mengumpulkan beberapa bukti (nota) penting yang bersangkutan dengan kegiatan penjualan maupun pembelian barang dagangan.

Oleh karena itu jumlah barang yang terjual tidak dapat diketahui sewaktu-waktu. Enitias juga tidak dapat melakukan perhitungan pendapatan atas barang yang terjual serta keuntungan atas penjualan barang dagangan. Keadaan in mengakibatkan sulitnya pengendalian terhadap barang dagangan, kehilangan atau kerusakan barang dagang tidak dapat diketahui sewaktu-waktu.

2. Evaluasi Terhadap Sistem Pencatatan Persediaan Barang Dagang

Berdasarkan evaluasi terhadap analisis yang digunakan oleh Toko Kosmetik Mutiara ini, toko Mutiara tidak melakukan pencatatan

persediaan barang dagangan, toko Mutiara tidak melakukan pencatatan barang keluar maupun barang masuk.

Sistem Pencatatan *perpetual* mempunyai beberapa keunggulan penting pertama yaitu dibuatkan rekening sendiri-sendiri. Setiap terjadi masuk dan keluar barang dicatat pada buku sehingga dengan cepat dapat diketahui persediaan akhir. Sistem persediaan *perpetual* memiliki pencatatan persediaan dilakukan disetiap terjadi transaksi yang mempengaruhi persediaan. Saldo perkiraan persediaan akan menunjukkan saldo persediaan yang sebenarnya. Pencatatan transaksi kedalam perkiraan persediaan, adalah berdasarkan harga pokok penjualan, baik transaksi pembelian maupun penjualan.

Penulis menggunakan metode yang lebih tepat berdasarkan kondisi persediaan obat yang dimiliki Toko Kosmetik Mutiara Babasari yaitu, rumus biaya masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) *perpetual*. Rumus biaya MPKP *perpetual* ini layak apabila dilihat dari harga pasar, karena dapat menghindari adanya harga-harga yang berubah sewaktu-waktu, serta kondisi barang dagangan yang cepat rusak sehingga penulis menyarankan untuk menggunakan metode ini untuk menyajikan nilai persediaan dalam laporan keuangan Toko Kosmetik Mutiara Babasari. Selain itu Toko Kosmetik Mutiara Babasari juga harus membuat kartu yang dapat memberikan informasi atas pembelian, penjualan dan saldo persediaan akhir, sehingga jumlah persediaan yang dimiliki Toko Kosmetik Mutiara

akan segera diketahui setiap saat meskipun telah terjadi jual beli barang dagangan.

BAB V

KESIMPILAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari Hasil penelitian terhadap Sistem Informasi Penjualan pada Toko Kosmetik Mutiara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Memudahkan bagi pelanggan untuk mencari produk kosmetik
2. Informasi yang ditulis oleh penulis agar dapat membantu konsumen tidak salah dalam melakukan pemesanan pada produk kosmetik pada toko Mutiara

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian sebagai penelitian :

1. Bagi Perusahaan
Bagi perusahaan apabila melakukan penjualan online diharapkan agar barang yang di upload terlebih dahulu di sesuaikan dengan harga barang yang baru di upload agar konsumen tidak bingung dalam melakukan pemesanan online.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat memperluas informasi yang diteliti. Misalnya menambahkan informasi yang terbaru mengenai

penjualan online pada Toko kosmetik Mutiara agar konsumen tidak salah dalam melakukan pembelian online.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Sulisty Nugroho. (2017) *Sistem Informasi*
- Anggun Nugroho. 2018. "Bab II Landasan Teori." *Journal of Chemical and Modeling*
- Azwar, AH. 1996. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- McLeod, Raymond.,Jr. Sistem Informasi Manajemen(Edisi Bahasa Indonesia Jilid II). Jakarta Pusat: PT Prenhallindo, 2018
- Miles, Matthew B. And A. Michael Huberman.(2016). *Qualitative Data Analysis(Terjemahan)*. Jakarta UI:Press
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV.
- Tata Sutabri. "Sistem Informasi Manajemen". Andi, Yogyakarta, 2016